

BAB VI

KESIMPULAN & SARAN

6.1 Kesimpulan

Proses analisis risiko yang mendalam terhadap proses distribusi di PT. Bintang Sayap Utama memberikan gambaran menyeluruh tentang potensi risiko yang dapat memengaruhi kelancaran operasional perusahaan. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh beberapa temuan di antaranya :

1. Pada tahap pertama metode *House Of Risk-1*, diperoleh data sebanyak 14 sub aktivitas proses distribusi. Pada tahap identifikasi penyebab/agen risiko menunjukkan sebanyak 66 *risk agent* (agen risiko) yang diperoleh dari 31 *risk event* (kejadian risiko).
2. Pada tahap *House Of Risk-2*, hasil analisis data menunjukkan 9 *risk agent* (agen risiko) yang didasarkan pada skala risiko prioritas dengan nilai ARP. Oleh karena itu, ditemukan adanya 9 aksi mitigasi risiko yang telah diurutkan berdasarkan skala prioritas dengan nilai ETD tertinggi dengan urutan pertama merupakan aksi mitigasi risiko yang paling mudah dan murah untuk pelaksanaannya hingga urutan terakhir merupakan aksi mitigasi risiko yang paling sulit dan mahal untuk diterapkan.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Perusahaan

Dalam penelitian ini, digunakan metode *House Of Risk* (HOR) yang merupakan alat penelitian untuk mengenali risiko secara praktis. Dengan *House Of Risk* (HOR) dapat mempermudah proses analisis risiko pada aktivitas bisnis di PT. Bintang Sayap Utama sehingga dapat mempermudah perusahaan dalam pengambilan keputusan, mengoptimalkan rantai pasoknya, meningkatkan ketangguhan operasional dan mencapai keunggulan kompetitif di pasar demi mencapai tujuan perusahaan.

6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk peneliti selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisis risiko pada divisi lain di PT. Bintang Sayap Utama agar dapat dijadikan acuan oleh perusahaan mengenai manajemen risiko perusahaan yang lebih menyeluruh.
2. Diharapkan adanya pengembangan metode agar bisa mengolah data dari beberapa responden ahli untuk identifikasi risiko yang lebih menyeluruh dengan sudut pandang yang lebih luas agar risiko bisa diatasi lebih optimal.